BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa yang dikemukakan pada bab sebelumnya maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran guru pendidikan agama islam di MTs Darul Ulum Waru Sidoarjo adalah sebagai uswatun hasanah, sebagai pembimbing atau fasilitator, sebagai pengganti orang tua, sebagai inspirator, sebagai pemimpin atau direktur belajar. Hal tersebut didapatkan siswa melalui kegiatan sehari-hari disekolah yang mungkin tidak didapatkannya ketika mereka dirumah atau dilingkungan masyarakat. Meskipun peran guru dibatasi oleh waktu tetapi hal tersebut tertanam penuh dalam diri siswa karena sudah menjadi kewajiban yang harus dilakukannya sebagai warga sekolah.
2. Perkembangan kepribadian remaja di MTs Darul Ulum Waru Sidoarjo kebanyakan mempunyai kecanggungan bergaul karena pergaulan mereka terbatas hanya kepada orang yang memiliki hobi yang sama. Dalam hal keseimbangan emosi kebanyakan berhubungan dengan perbedaan pandangan dengan orang tuanya, sehingga mereka sering menantang dan timbul emosi yang terkadang sulit untuk ditahan, serta dipengaruhi oleh perubahan pandangan hidup yang dialami oleh remaja. Masa remaja

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

banyak mengalami fantasi, khayalan dan bualan karena mereka bebas melakukan apa yang diinginkan namun terkadang tidak sesuai dengan kenyataan sehingga dilampiaskan dengan khayalan dan fantasi.

3. Peran guru pendidikan agama islam dalam perkembangan kepribadian remaja di MTs Darul Ulum Waru Sidoarjo dapat diketahui melalui skema kepribadian seperti dalam temperamen guru berperan sebagai pengendali yaitu dengan menggunakan etika bahasa dalam kesehariannya. Peran guru dalam pembentukan karakter siswa adalah dengan menunjukkan mana karakter yang baik dan mana yang kurang baik, guru disini harus mengarahkan karakter siswanya agar dapat diterima dilingkungannya. Peran guru dalam bakat yang dimiliki siswanya adalah dengan mengarahkan mana kegiatan yang cocok dan sesuai dengan apa yang dimiliki oleh siswanya.

B. Saran

1. Supaya peran guru dapat maksimal maka sebaiknya guru selalu meningkatkan pendekatan kepada siswa, sehingga guru dianggap sebagai orang tua disekolah yang dapat memahami kondisi siswanya.
2. Supaya perkembangan kepribadian remaja siswa dapat berjalan dengan baik maka antara disekolah, di rumah dan dilingkungan masyarakat kerja

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sama dengan wali murid perlu ditingkatkan, sehingga pengawasan para siswa terhadap perkembangan kepribadiannya dapat tercapai.

3. Supaya guru bisa bersikap seobyektif mungkin terhadap perilaku siswanya, sehingga guru dapat memiliki pandangan yang sama terhadap suatu hal agar tidak terjadi perbedaan pandangan terhadap sesuatu yang dianggap benar ataupun salah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id